BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana untuk pengembangan diri. Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, dalam buku Abdul Rozak, dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.[1]

Pendidikan dapat terjadi di lingkungan manapun, namun satu-satunya pendidikan yang dilakukan secara sistematis dilakukan di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Siswa diharapkan mampu untuk belajar secara maksimal di lingkungan sekolah sebagai bekal kehidupan mendatang, baik dari bidang pengetahuan maupun karakter. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, metode pembelajaran yang efektif maupun penggunaan media pembelajaran yang relevan.

---

[1]Arif S. Sadiman, dkk, Media *Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya,* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009) hal.1.

Dalam dunia pendidikan, istilah media pembelajaran sudah tidak asing lagi. Media pembelajaran diartikan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa untuk belajar. Salah satu media pembelajaran yang biasa digunakan yaitu media grafis yang diartikan sebagai semua media visual yang menyajikan fakta, gagasan atau kejadian melalui kombinasi pengungkapan kata, kalimat, angka, gambar, ataupun simbol-simbol visual yang lain. Media grafis ini mengutamakan indera penglihatan dengan menuangkan pesan simbol komunikasi visual dan simbol pesan yang harus dipahami.[2]

Penggunaan media grafis dalam pembelajaran memungkinkan siswa dapat memahami apa yang disampaikan guru dengan lebih mudah, mengingat kelebihan dari media grafis yaitu menyajikan informasi yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan. Siswa akan melihat secara langsung contoh nyata atau informasi yang disampaikan melalui simbol atau gambar yang disajikan. Memahami informasi dengan mudah tentu akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran yang baik akan berpengaruh terhadap baiknya motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar diartikan sebagai suatu dorongan baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun berasal dari luar yang mempengaruhi semangat dalam belajar dan berprestasi yang ditandai

---

[2]Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2005) hal. 68.

dengan timbulnya efektivitas dan reaksi untuk mencapai tujuan.[3] Untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan diperlukan motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri siswa. Sedangkan hasil belajar diartikan sebagai hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu.

Motivasi dan hasil belajar siswa yang baik dapat diperoleh melalui pembelajaran yang inovatif, dalam hal ini guru mempunyai peranan yang penting. Pembelajaran yang inovatif dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan yakni penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa yaitu penggunaan media grafis. Pemanfaatan media grafis yang menyajikan informasi yang dapat dilihat oleh panca indera tentu dapat merangsang perhatian dan pemahaman siswa akan sesuatu yang dipelajari dengan lebih cepat, terutama pada mata pelajaran IPA yang memerlukan contoh nyata.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 9 Oktober 2017 dengan berdiskusi bersama Ibu Zakiyah (Kepala Madrasah MIN 6 Blitar) masalah yang ada di lapangan khususnya di MIN 6 Blitar, guru belum memaksimalkan pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran. Pembelajaran masih bersifat konvensional, aktifitas pembelajaran masih didominasi baca, duduk, catat dan hafal. Lebih lanjut peneliti memberikan lembar kuesioner (angket) terkait penggunaan media grafis dalam pembelajaran. Pengisian kuesioner dilakukan oleh guru

[3]Iskandar, *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*,(Jakarta: Gaung Persada,2009), hal. 181.

MIN se-Kecamatan Ponggok, yakni MIN 6 Blitar dan MIN 8 Blitar. Berdasarkan hasil kuesioner, 30% guru telah memanfaatkan media grafis dalam kategori tinggi, sementara 70% masih dalam kategori sedang. Dari hasil observasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat penggunaan media grafis dalam pembelajaran masih rendah. Kondisi yang demikian mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Rendahnya motivasi belajar siswa tentunya berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Media Grafis Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada MIN se-Kecamatan Ponggok Blitar"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran didominasi oleh baca, tulis, dan menghafal tanpa didukung oleh penggunaan media yang relevan.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Kurangnya pemahaman siswa yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah-masalah terkait :

1. Penggunaan media pembelajaran dibatasi pada penggunaan media grafis yang menyajikan gagasan melalui gambar.
2. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi siswa saat mengikuti pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan media grafis terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se-Kecamatan Ponggok Blitar?
2. Adakah pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se-Kecamatan Ponggok Blitar?
3. Adakah pengaruh penggunaan media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se-Kecamatan Ponggok Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media grafis terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se-Kecamatan Ponggok Blitar.
2. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media grafis terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se-Kecamatan Ponggok Blitar.

3. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se-Kecamatan Ponggok Blitar.

F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis.

1. Kegunaan Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau sebagai sumbangsih pemikiran terhadap khazanah ilmiah dalam pengetahuan bagaimana pemanfaatan media grafis dalam meningkatkan prestasi kognitif peserta didik.
2. Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :
   a. Kepala MIN se-Kecamatan Ponggok dan bidang kurikulum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam implementasi media visual dalam pembelajaran.
   b. Pendidik MIN se-Kecamatan Ponggok, dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran.
   c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengetahui tentang implementasi media grafis di tingkat sekolah dasar.
   d. Bagi peserta didik MIN se-Kecamatan Ponggok, untuk bisa mengaplikasikan media grafis dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

   a. Media Grafis

   Media grafis diartikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.[4] Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai symbol atauu gambar. Adanya unsur media grafis memungkinkan siswa dapat menerima pembelajaran melalui indera penglihatan.[5]

   b. Motivasi Belajar

   Motivasi belajar diartikan sebagai suatu dorongan baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun berasal dari luar yang mempengaruhi semangat dalam belajar dan berprestasi. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.[6]

---

[4]Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2005) hal. 68.

[5]Suharjo, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Depdiknas Dirjend Dikti Direktorat Ketenagaan,2006) hal. 111.

[6]Iskandar, *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*,(Jakarta: Gaung Persada,2009), hal. 181.

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.[7]

2. Secara Operasional

Dalam pandangan peneliti tentang penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Grafis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada MIN se-Kecamatan Ponggok Blitar" dimaknai dengan pemanfaatan media grafis dalam mendukung motivasi belajar dan pengaruh media grafis terhadap hasil belajar siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan belajar mengajar yang sudah berlangsung masih didominasi oleh membaca, mendengarkan dan menghafal, guru tidak memberikan contoh nyata dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan sehingga berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa.

Cara yang dapat dilakukan yaitu memanfaatkan media grafis berupa gambar yang dapat dilihat oleh indera penglihatan. Melalui media grafis memungkinkan siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan. Motivasi belajar diartikan sebagai adanya dorongan untuk belajar agar tercapai tujuannya. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai

[7]M. Buchori, *Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jermars, 1983), hal. 94.

siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan media tersebut untuk menjelaskan apakah media grafis berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi penelitian ini, secara singkat dapat dilihat pada sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) pembatasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) kegunaan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: (a) kerangka teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berfikir, (d) hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel, dan sampling, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (f) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) analisi uji hipotesis.

BAB V Pembahasan paparan hasil penelitian

BAB VI Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran